

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Olski dan Korekayu merupakan kelompok band indie yang berada di Yogyakarta, kedua kelompok band membuat produk komunikasi berupa kolaborasi yang di *release* pada tahun 2021. Topik peristiwa dan *setting* menimbulkan aktivitas komunikasi budaya musik pop kedua kelompok band, aktivitas komunikasi budaya musik pop antara kedua band ditunjukkan dengan apa yang sudah diupayakan oleh Olski sebagai komunikator kepada Korekayu dengan perbedaan aliran musik, industri musik dan budaya musik pop dengan pengaruh perkembangan pasar. Selain itu, hasil temuan juga menjelaskan munculnya timbal balik dari Korekayu selaku komunikan dengan pengaruh standarisasi musik pop menyebabkan aktivitas komunikasi budaya musik pop dengan munculnya nuansa dan gaya yang baru.

Fungsi interkatif tunggal, seperti pernyataan, permohonan, dan perintah memicu keberlangsungan aktivitas komunikasi dengan munculnya *feedback*, namun perencanaan yang dilakukan Olski dan Korekayu terhadap produk kolaborasi dipengaruhi oleh faktor kemauan intern mengenai pakem identitas salah satu kelompok band, hanya beberapa anggota band yang aktif melakukan aktivitas komunikasi. Faktor kemauan dan pengertian

seseorang mengesampingkan faktor komunikasi budaya musik pop tentang identitas aliran musik salah satu band.

B. Saran

Penelitian “Aktivitas Komunikasi Budaya dalam Membangun Produk Kolaborasi *Single* Olski dan Korekayu” mengandung keterbatasan karena peneliti hanya melihat aktivitas komunikasi dari internal kelompok Olski dan Korekayu, sehingga pengembangan penelitian selanjutnya dapat melihat pula mengenai relasi kelompok besar dan penerimaan masyarakat sebagai pendengar kolaborasi *single* Olski dan Korekayu. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan memberikan pemahaman di lingkup etnografi komunikasi, dikembangkan melalui proses kebudayaan lebih dalam antara kedua kelompok band dan para pendengar.

C. Batasan Penelitian

Penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki kekurangan dan kelemahan, pembahasan dan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan menjadi kekurangan dalam penelitian ini. Fokus pembahasan mengenai budaya belum dipaparkan secara mendalam melalui teknik pengumpulan data observasi yang dilakukan, porsi pembahasan mengenai komunikasi

kelompok masih terlalu besar dibandingkan dengan fokus pembahasan budaya.



Daftar Pustaka

- Abdulsyani, Sosiologi Skematikan, Teori, dan Terapan, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994) hal.156
- Adorno, T. (1991). *The Culture Industry*. London: Routledge.
- Ahmadi. (1991). *Pengantar Psikologi Sosial*. Bandung: Bina Cipta
- Alo, Liliweri. 2015. *Komunikasi Antar – Personal*. Jakarta: Kencana.
- Cangara. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Edisi Revisi. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Deddy, Mulyana. (2005). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gay, L.R. et al, (1976), *Educational Research*, Merill Publising Company, Ohio.
- Juliastuti, N. (2000). *Fesyen dan Identitas*. Jurnal Kunci: Remaja, Gaya, Selera, #6-7, 6-7.
- J.Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kellner, D. (2010). *Budaya media: cultural studies, identitas dan politik antara modern dan postmodern*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Prasojo, W. S. (2008). *Musik indie*. Diakses pada 10 November 2020, dari <http://indiemusicorganization.wordpress.com/>
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rogers, E.M. (1976). *Communication in Organizations*. New York: A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. (2008). *Modul Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Storey, J. (2007). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Terj. Laily Rahmawati. Yogyakarta: Jalasutra.

Susilo, T. A. (2009). *Kultur underground: yang pekak dan berteriak di bawah tanah*. Jogjakarta: Garasi.

Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Strinati, Dominic. (2007). *Budaya Populer: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Penerbit Jejak



Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kelompok band Olski dan Korekayu terhadap aktivitas komunikasi budaya musik pop dalam membangun produk kolaborasi meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai aktivitas komunikasi budaya musik pop dalam membangun produk kolaborasi kelompok band Olski dan Korekayu.

B. Aspek yang diamati :

1. Proses kegiatan perencanaan kolaborasi
2. Siapa saja personil yang aktif dalam kegiatan kolaborasi
3. Proses rekaman kolaborasi
4. Media yang dipakai dalam pembuatan produk kolaborasi
5. Kegiatan rapat *post - recording* yang dilakukan Olski dan Korekayu

Lampiran 2: Interview Guide

Konsep	<i>Questionnaire Guide</i>	Sumber Data	Metode
Olski dan Korekayu sebagai kelompok kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana awal mula terjadinya kolaborasi Olski dan Korekayu? 2. Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu? 3. Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat? 4. Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat? 5. Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi? 6. Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan yang produk kolaborasi lainnya? 7. Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi? 	<p>Personil Olski (Diki, Sobeh dan Dea)</p> <p>Personil Korekayu (Alfon, Bondan, Lukas,)</p>	Wawancara mendalam dan observasi

Olski sebagai Komunikator	<p>8. Apa aliran musik yang dipakai oleh Olski dalam kolaborasi dengan Korekayu?</p> <p>8. Bagaimana cara Olski menyampaikan rancangan lagu kepada korekayu?</p> <p>9. Lewat media apa Olski menyampaikan pesan tersebut?</p> <p>10. Apakah Olski melakukan dialog terlebih dahulu kepada Korekayu mengenai kesepakatan membuat <i>single</i> kolaborasi?</p> <p>11. Relasi seperti apa yang dibangun dari Olski kepada Korekayu untuk menciptakan produk kolaborasi?</p> <p>12. Bagaimana cara membangun relasi atau hubungan tersebut?</p> <p>13. Siapa saja yang terlibat dalam membuat produk kolaborasi tersebut?</p>	Personil Olski (Diki, Sobeh dan Dea)	Wawancara mendalam dan observasi

	<p>14. Apakah ada <i>feedback</i> yang disampaikan Korekayu saat produk kolaborasi mulai dibuat?</p>		
<p>Korekayu sebagai Komunikas</p>	<p>15. Kapan pesan dari Olski diterima oleh Korekayu dalam membuat produk kolaborasi?</p> <p>16. Apa yang membuat Korekayu menerima produk kolaborasi bersama Olski?</p> <p>17. Lewat media apa Olski menyampaikan pesan mengenai proyek kolaborasi tersebut?</p> <p>18. Bagaimana <i>feedback</i> Korekayu saat menerima lagu yang telah dibuat Olski?</p> <p>19. Kenapa Korekayu bersedia melakukan aktivitas bersama Olski dalam membuat produk kolaborasi?</p> <p>20. Menurut anda, apakah relasi antara Korekayu dan Olski</p>	<p>Personil Korekayu (Alfon, Bondan, Lukas)</p>	<p>Wawancara mendalam dan observasi</p>

	dalam membuat produk kolaborasi sudah berjalan secara efektif? 21. Adakah kendala dalam membangun relasi bersama Olski?		
--	--	--	--



Lampiran 3: Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

KELOMPOK BAND OLSKI

DICKY MAHARDIKA

(Senin, 18 April 2022, Pukul 10.00-15.00)

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana terjadinya kolaborasi ?

N : Sebenarnya kolaborasi ini berawal dari taruhan Final Euro 2020 pertandingan

antara Italia dan Inggris. Olski mendukung Inggris, Korekayu mendukung Italia, dan ternyata yang menang adalah Italia. Nah, hadiah taruhannya bukan uang, tapi yang menang dibuatkan lagu oleh yang kalah dengan syarat lagu ini harus digarap serius bersama juga.

P : Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu ?

N : Kalau tujuan utamanya ya membayar hutang, tujuan keduanya karena kita tetep pengen berkarya walaupun lagi masa sulit, tujuan ketiganya yang pasti biar tetap bisa menghibur semua *fans* Olski dan Korekayu terutama tenaga medis.

P : Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat ?

N : Di Kampus Sanata Dharma, pas kebetulan Olski dan Korekayu ada acara juga

disana. Kalau nggak salah acara Psychofest.

P : Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat ?

N : Kalau awalnya kapan saya sendiri lupa mas tapi kalau rilisnya bulan Desember 2021.

P : Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi ?

N : Kita awalnya ketemu pas event di Sanata Dharma, ngobrol sebentar terus selebihnya lanjut via Whatsapp.

P : Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan produk kolaborasi lainnya ?

N : Yang membedakan mungkin dari segi visual, karena kita meminta bantuan dari banyak orang yang bersedia *inframe*, dan direkam dengan pakai handphone yang berbeda beda juga. Istilahnya ya bener-bener seadanya secara visual, tapi tetap kita edit dulu biar layak lah untuk ditonton.

P : Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi ?

N ; Kalau dari Olski ada 3 orang, saya, Dea, dan Sohik. Dari Korekayu Bondan, Lukas, dan Alfon.

P : Apa aliran musik yang dipakai oleh Olski dalam kolaborasi dengan Korekayu

N : Aliran musik masih sama, tetap pop. Pop ala Olski dan Pop ala Korekayu.

P : Lewat media apa Olski menyampaikan pesan tersebut ?

N : Kita lebih banyak pakai Whatsapp grup karena lebih *simple*, semua bisa langsung tahu, bisa saling ngasih masukan, baru kalau ada urusan yang mengharuskan kita ketemu, baru kita ketemu.

P : Apakah Olski melakukan dialog terlebih dahulu kepada Korekayu mengenai

kesepakatan membuat *single* kolaborasi ?

N : Pasti dong, kesepakatan apapun itu ya. Mulai dari proses penulisan lirik,

aransemen, recording, pembuatan video, sampai *upload* di media sosial, Memutar otak bagaimana caranya Korekayu dapat memahami apa yang telah kita buat itu susah, tidak mungkin juga kami menyanyikan lagu itu langsung dihadapan mereka karena itu percuma juga, kan kita bernyanyi juga tetap Olski, maka dari itu kita harus membuat setidaknya sama dengan yang dibawakan Korekayu

P : Relasi seperti apa yang dibangun dari Olski kepada Korekayu untuk menciptakan produk kolaborasi tersebut ?

N : Tentu saja hal yang perlu diperhatikan Olski adalah penyampaian tema, aransemen dan pesan lagu ke Korekayu, kemudahan sih ada di internal kami karena kami punya kenalan *production house* seperti operator rekaman dan pembuat desain visual, dengan adanya mereka juga memudahkan Korekayu dalam menerima konsep karya ini. Secara gamblang sih kalau band yang tidak punya pengalaman dan kebiasaan apa – apa membuat sendiri dari audio sampai visualnya akan susah untuk mencari gambaran suatu

karya. Sebenarnya kita udah kenal lama sama teman-teman Korekayu jadi udah saling paham karakternya seperti apa. Mungkin yang agak repot adalah menyambungkan warna musik antara Olski dan Korekayu, walaupun sama-sama pop tapi Olski menganut Pop Modern atau biasanya sama teman-teman disebut Pop 'Gemmas' sedangkan Korekayu Pop Oldies

P : Bagaimana cara membangun relasi atau hubungan tersebut ?

N : Kalau kita caranya cukup main aja sih, ngobrol, saling tukar pikiran juga.

Karena menurut kita itu salah satu cara yang paling gampang untuk masuk dan memahami sifat seseorang.

P : Siapa saja yang terlibat dalam membuat produk kolaborasi tersebut ?

N : Banyak, semua personil dan *crew* Olski dan Korekayu kita libatkan, beberapa

teman-teman dari luar tim juga kita ajak biar ramai

P : Apakah ada *feedback* yang disampaikan Korekayu saat produk kolaborasi mulai dibuat ?

N : Ini kata mas Bondan Korekayu ya, kata beliau proyek ini akan mengubah

aransemen musik yang biasa digunakan Korekayu. Tapi ya nggak masalah, karena ini kolaborasi jadi sebisa mungkin kita mendapatkan porsi yang sama.

TRANSKRIP WAWANCARA
KELOMPOK BAND OLSKI
SOHIH FEBRIANSYAH
(Senin, 18 April 2022, Pukul 10.00-15.00)

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana terjadinya kolaborasi ?

N : Kalau ditanya bagaimana kolaborasi ini terjadi alasannya mungkin aneh ya.

Berawal dari taruhan bola, kalo nggak salah Euro 2020 Italia lawan Inggris. Cuman kalau taruhan uang kan nggak baik ya, jadi kita taruhan bikin lagu dan ternyata Olski kalah soalnya yang menang Italia.

P : Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu ?

N : Kalau tujuannya ya kita pengen berkarya aja, karena saat itu kan PPKM malah

diketatkan, event nggak ada, daripada nggak ngapa-ngapain ya udah kita berkarya aja.

P : Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat ?

N : Yang pasti saat event Psychofest di Sanata Dharma, dan kebetulan satu panggung dengan Korekayu juga. Jadi sekalian manggung, sekalian ngobrolin projek itu.

P : Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat ?

N : Saat ketemu di acara Psychofest itu sih mas. Mulai diobrolkan lebih tepatnya,
kalau dibuatnya mulai kapan saya juga lupa. Yang pasti rilisnya 2021 akhir.

P : Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi ?

N : Awal pembuatan lagunya, kami bertiga belum memikirkan kebiasaan Korekayu saat membuat lagu tapi karena keseringan bertemu dan sudah terbiasa mendengarkan lagu – lagu mereka jadinya malah bisa menganalisa secara kasar dari segi komposisi lagu dan nada dasar, nah... yang menjadi tantangan bagi kami bertiga bagaimana kebiasaan kami dalam membuat lagu terus disampaikan ke Korekayu, secara *genre* kita jauh berbeda dan Olski pun tidak terbiasa dengan refrensi musik *oldiest*. Karena kita sama teman-teman Korekayu udah kenal lama jadi kita komunikasi sebutuhnya aja. Butuh ketemu ya ketemu, kalau nggak bisa lewat Whatsapp. Walaupun lebih banyak komunikasi secara online karena covid saat itu pas lagi naik-naiknya, jadi kita sebisa mungkin tetap saling menjaga.

P : Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan produk kolaborasi lainnya?

N : Ciri yang membedakan mungkin aransemen musiknya ya, karena Olski pun mau nggak mau juga harus bisa membaca pola-pola musik Korekayu walaupun hanya sekilas. Biar jadinya enggak Olski banget atau Korekayu banget.

P : Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi ?

N ; Kalau proses menulis dan aransemen lagu kita nggarapnya bareng mas Bondan, Lukas dan Alfon Korekayu, kalau proses pembuatan videonya ada banyak banget.

P : Apa aliran musik yang dipakai oleh Olski dalam kolaborasi dengan Korekayu

N : Walaupun ini proyek kolaborasi, tapi karena kita membuat lagu untuk

Korekayu mau nggak mau harus lebih condong ke Korekayu tapi tetap ada kesan 'lucu' dari Olski juga

P : Lewat media apa Olski menyampaikan pesan tersebut ?

N : Kita lebih banyak pakai Whatsapp waktu itu, karena emang kondisinya harus minim mobilitas, tapi kalau perlu ketemu ya kita ketemu.

P : Apakah Olski melakukan dialog terlebih dahulu kepada Korekayu mengenai

kesepakatan membuat *single* kolaborasi ?

N : Iya, bahkan waktu sebelum taruhan kita juga saling memberi syarat, dan salah

satu syaratnya adalah proyek ini akan digarap bersama juga pada akhirnya.

P : Relasi seperti apa yang dibangun dari Olski kepada Korekayu untuk menciptakan produk kolaborasi tersebut ?

N : Kalau ditanya relasi seperti apa, mungkin bisa dibilang Olski dan Korekayu udah kaya keluarga walaupun bukan dalam satu label

musik yang sama. Karena udah kenal lama jadi udah saling tahu karakter personilnya masing-masing seperti apa.

P : Bagaimana cara membangun relasi atau hubungan tersebut ?

N : Kebetulan kita sering main bareng, sering manggung di satu acara yang sama

juga. Jadi dari situ pertemanan kita dibangun

P : Siapa saja yang terlibat dalam membuat produk kolaborasi tersebut ?

N : Banyak banget mas, apalagi pas produksi video. Bahkan, saya pun ada yang nggak tahu orang ini siapa kok tahu-tahu masuk di dalam video proyek itu.

P : Apakah ada *feedback* yang disampaikan Korekayu saat produk kolaborasi mulai dibuat ?

N : Kata mas Bondan sih ini bakal jadi proyek musik Korekayu yang menarik, soalnya ada detail aransemen yang nggak biasa dipakai Korekayu dan itu terjadi di proyek bersama Olski.

TRANSKRIP WAWANCARA
KELOMPOK BAND OLSKI
FEBRINA CLAUDYA
(Senin, 18 April 2022, Pukul 10.00-15.00)

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana terjadinya kolaborasi ?

N : Alsannya lucu, karena Olski kalah taruhan bola sama Korekayu, dan yang kalah harus buatin lagu buat yang menang.

P : Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu ?

N : Tujuannya kalau menurut saya hanya untuk senang-senang dan mengisi banyak waktu luang selama PPKM. Jadi kita tetap bisa berkarya walaupun sedang dalam kondisi yang serba terbatas.

P : Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat ?

N : Kalau nggak salah waktu ada acara di Sanata Dharma, itu pertama kali kita ngobrol walaupun akhirnya dilanjut di grup Whatsapp.

P : Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat ?

N : Mulai dibuatnya kapan saya juga enggak terlalu ingat, tapi upload di Youtube itu tanggal 17 Desember tahun lalu kalo enggak salah.

P : Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi ?

N : Kita komunikasinya lebih banyak di Whatsapp, termasuk revisi lirik dan ide aransemen juga kita lakukan lewat Whatsapp juga. Aku yang membuat liriknya juga sedikit kesusahan, Olski selalu dengan lirik yang mengandung unsur gemes, disesuaikan sama kebiasaan bahasa anak – anak muda sekarang, sedangkan kalau kita denger Korekayu kayaknya mereka ini membawa nuansa yang lebih dewasa dari segi liriknya, tentu aja mereka membawa aliran musik *oldiest* yang disesuaikan di eranya

P : Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan produk kolaborasi lainnya ?

N : Mungkin bedanya di aransemen ya. Olski dengan Pop Modern diharuskan untuk membuat lagu dengan aliran Pop Oldies, walaupun sama-sama musik Pop tapi warnanya berbeda itu juga PR buat kita.

P : Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi ?

N ; Banyak banget, apalagi pas produksi videonya. *Fans*, crew, personil semua kita ajak, walaupun enggak semua kita masukkan ke dalam soalnya emnag banyak banget yang mau ikut berpartisipasi.

P : Apa aliran musik yang dipakai oleh Olski dalam kolaborasi dengan Korekayu ?

N : Kita sebisa mungkin pakai aliran Pop Oldies, karena taruhannya kan harus
membuatkan lagu. Walaupun ada sedikit aksen Pop Modern juga dari Olski.

P : Lewat media apa Olski menyampaikan pesan tersebut ?

N : Kita seringnya pakai Whatsapp, karena lebih mudah. Walaupun pada akhirnya

banyak *miss* komunikasi, tapi semua masalah itu tetap bisa selesai entah melalui pesan Whatsapp atau ketemu langsung.

P : Apakah Olski melakukan dialog terlebih dahulu kepada Korekayu mengenai

kesepakatan membuat *single* kolaborasi ?

N : Pasti, terutama sebelum *deal-dealan* waktu taruhan bola

P : Relasi seperti apa yang dibangun dari Olski kepada Korekayu untuk menciptakan produk kolaborasi tersebut ?

N : Olski dan Korekayu udah deket banget, yang awalnya seneng bola, terus akhirnya

satu panggung bareng, dan main bareng. Menurutku Olski dan Korekayu udah kaya kakak adik.

P : Bagaimana cara membangun relasi atau hubungan tersebut ?

N : Salah satu caranya dengan main bareng, walaupun enggak dengan semua personil

bisa main bareng di waktu yang sama tapi dengan perwakilan pun kita bisa tetap jaga relasi dan pertemanan.

P : Siapa saja yang terlibat dalam membuat produk kolaborasi tersebut ?

N : Banyak banget, tapi kalau proses penulisan lirik dan aransemen cuma beberapa aja yang bisa ikut membantu.

P : Apakah ada *feedback* yang disampaikan Korekayu saat produk kolaborasi mulai dibuat ?

N : Katanya, projek ini pasti bakal beda sama apa yang udah digarap sama Korekayu, walaupun enggak 100% berbeda.



TRANSKRIP WAWANCARA
KELOMPOK BAND KOREKAYU
BONDAN JIWANDANA
(Kamis, 28 April 2022, Pukul 13.00-17.00)

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana terjadinya kolaborasi ?

N : Jadi ceritanya. Korekayu taruhan sama Olski pas final Euro 2020.

Nhah, yang

kalah harus buatin lagu untuk yang menang walaupun akhirnya nanti bakal kita garap bersama.

P : Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu ?

N : Kita kangen bisa manggung, tapi karena lagi PPKM jadi event pun juga nggak

ada. Ya sudah, jalan satu-satunya biar band bisa tetap hidup ya dengan berkarya.

P : Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat ?

N : Pas ada event di Sanata Dharma. Korekayu sama Olski lagi manggung bareng

juga saat itu, di balik layar kita ngobrolin soal itu.

P : Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat ?

N : Kalau nggak salah di bulan Agustus Olski mulai produksi dan setelah itu rilis di Youtube. Garapan kolaborasi ini sebenarnya memakan waktu yang menurut saya cukup lama karena beberapa

anggota seperti menyerahkan semua kepada saya dan mas Dicky sebagai pencetus kolaborasi ini.

P : Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi ?

N : Mas Dicky berinisiatif membuat *group whatsapp* untuk kita saling ngobrol, walaupun kita sering ketemu disetiap panggung tapi dengan adanya *group* ini sangat membantu personil yang lain untuk bertukar pikiran Kita komunikasi lebih banyak di Whatsapp, kalau udah 'buntu' enggak nemu solusi baru kita ketemu. Sambil makan, nongkrong bareng.

P : Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan produk kolaborasi lainnya ?

N : Yang jelas ada di aransemen music, karena Korekayu tidak produksi sendiri jadi ada sesuatu yang harus disesuaikan dan disepakati bersama antara Korekayu dan Olski.

P : Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi ?

N ; Teman-teman crew, semua anggota Olski, dan ada *fans* juga yang kita libatkan di projek ini.

P : Kapan pesan dari Olski diterima oleh Korekayu dalam membuat produk kolaborasi ?

N : Kurang lebih satu bulan setelah event bareng di Sanata Dharma, itu pun udah sama *guide* lagunya. Jadi Korekayu tinggal membayangkan saja jadinya seperti apa.

P : Apa yang membuat Korekayu menerima produk kolaborasi bersama Olski ?

N : Kalau dari Korekayu pikirnya “kapan lagi dibuatin lagu sama temen?”. Dan

ternyata idenya masih bisa disesuaikan dengan aliran Pop Oldies Korekayu,

walaupun ada detail yang berbeda tapi itu bukan menjadi masalah untuk

Korekayu.

P : Lewat media apa Olski menyampaikan pesan mengenai proyek kolaborasi

tersebut ?

N : Olski lebih banyak menggunakan pesan Whatsapp karena emang kondisi saat itu agak susah buat ketemu, dan kita juga sudah difasilitasi dengan teknologi yang sedemikian rupa agar lebih mudah melakukan apapun.

P : Bagaimana *feedback* Korekayu saat menerima lagu yang telah dibuat Olski ?

N : Jujur saja kita kaget dengan hasilnya, karena ada beberapa part yang tidak biasa dipakai Korekayu dalam proses kreatif pembuatan lagu dan kita senang.

P : Kenapa Korekayu bersedia melakukan aktivitas bersama Olski dalam membuat produk kolaborasi ?

N : Bagi Korekayu, kolaborasi adalah proses pembuatan warna musik baru untuk

Korekayu. Selain itu juga projek kolaborasi ini bisa menjadi pintu untuk

menemukan pendengar atau *fans* baru Korekayu secara gratis.

P : Menurut anda, apakah relasi antara Korekayu dan Olski dalam membuat produk kolaborasi sudah berjalan efektif ?

N : Dengan adanya teknologi komunikasi yang sudah canggih, menurut saya ini

sudah cukup. Tidak perlu banyak tenaga untuk keluar rumah tapi tetap bisa

berkarya bersama.

P : Adakah kendala dalam membangun relasi bersama Olski ?

N : Kalau kendala dalam menjalin relasi saya rasa nggak ada.

Kendalanya hanya saat proses kreatifnya saja, karena Olski lebih ke Pop 'Gemas' sedangkan Korekayu Pop Oldies jadi perlu ada sedikit penyesuaian antara kedua kelompok ini.

TRANSKRIP WAWANCARA
KELOMPOK BAND KOREKAYU
LUKAS INGHENENG
(Kamis, 28 April 2022, Pukul 13.00-17.00)

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana terjadinya kolaborasi ?

N : Berawal dari menang taruhan bola Itali lawan Inggris proyek kolaborasi ini bisa terjadi.

P : Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu ?

N : Intinya antara Korekayu dan Olski punya tujuan yang sama. Pengen tetap hidup sebagai grup band, dan jalan satu-satunya adalah tetap berkarya.

P : Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat ?

N : Saya nggak terlalu ingat tepatnya dimana soalnya itu yang mengawali obrolan teman-teman Olski dulu. Kalau nggak salah di acara kampus.

P : Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat ?

N : Kita Agustus udah mulai memikirkan dan mengerjakan proyek ini.

P : Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi ?

N : Kita komunikasi seperti biasa lewat grup Whatsapp. Lebih banyak di grup Whatsapp dan setelah itu baru kita lebih *intens* untuk ngobrolin soal detail lagunya.

P : Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan produk kolaborasi lainnya ?

N : Aransementya beda dari aransemen Korekayu sebelumnya. Walaupun enggak berbeda secara utuh tetapi ini bukan Korekayu yang biasanya.

P : Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi ?

N ; Proses penulisan dan aransemen lebih cenderung Olski, Korekayu hanya bisa dibilang hanya saya, mas Bondan dan Alfon yang ikut andil dalam proses kreatif, nah karena beberapa personil seperti Alvin dan Bleki yang dari awal tidak suka perihal sepak bola yang jadi pemicu proyek lagu ini atau hanya manut saja karena sudah ada yang *handle*.

P : Kapan pesan dari Olski diterima oleh Korekayu dalam membuat produk kolaborasi ?

N : Bulan September. Jadi satu bulan setelah kita ketemu di event, wujud kasar lagunya sudah dikirimkan Olski.

P : Apa yang membuat Korekayu menerima produk kolaborasi bersama Olski ?

N : Aransementya menarik, yang perlu ditekankan ini beda dari Korekayu yang

sebelumnya dan saya sendiri merasa tertantang dalam menggarap lagu ini.

P : Lewat media apa Olski menyampaikan pesan mengenai proyek kolaborasi tersebut ?

N : Lewat pesan Whatsapp. Karena di Whatsapp ada fitur untuk mengirim pesan suara juga, jadi lebih gampang.

P : Bagaimana *feedback* Korekayu saat menerima lagu yang telah dibuat Olski ?

N : *Feedbacknya* jelas positif ya, karena ada hal baru yang gratis diberikan oleh teman-teman Olski. Jadi, kenapa enggak sekalian digarap serius.

P : Kenapa Korekayu bersedia melakukan aktivitas bersama Olski dalam membuat produk kolaborasi ?

N : Kita sudah paham siapa dan bagaimana Olski, dan begitu juga sebaliknya. Kita sudah tahu kemampuan tiap personil Olski tidak perlu diragukan lagi dalam penciptaan lagu.

P : Menurut anda, apakah relasi antara Korekayu dan Olski dalam membuat produk kolaborasi sudah berjalan efektif ?

N : Menurut saya efektif sekali. Kita udah kenal dari lama, main bareng, manggung bareng juga sering jadi masalah pun enggak terjadi terlalu banyak juga.

P : Adakah kendala dalam membangun relasi bersama Olski ?

N : Enggak ada sih, Olski selalu menyambut kita dengan baik dan begitu juga sebaliknya. Sama-sama saling *support* juga.



TRANSKRIP WAWANCARA
KELOMPOK BAND KOREKAYU
ALFONSUS

(Kamis, 28 April 2022, Pukul 13.00-17.00)

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana terjadinya kolaborasi ?

N : Kalau sejarahnya dari sama-sama seneng bola, terus akhirnya taruhan bola sama Olski dan kita menang. Perjanjiannya Olski bakal buatin lagu untuk Korekayu, tapi karena namanya kolaborasi jadi harus sama-sama saling mengisi dan memberi ide.

P : Apa tujuan dibentuknya kolaborasi grup musik Olski dan Korekayu ?

N : Kalau saya pribadi tetap pengen Korekayu hidup sebagai band, dan mumpung kita menang taruhan ya sudah. Kita manfaatkan ini sebagai salah satu cara untuk menghidupi Korekayu.

P : Dimana produk kolaborasi tersebut dibicarakan dan dibuat ?

N : Saya nggak terlalu ingat dimana tempatnya, tapi intinya itu saat selesai acara

Korekayu dan Olski manggung bareng.

P : Kapan produk kolaborasi tersebut mulai dibuat ?

N : Agustus kalau nggak salah, pertama kali proyek 'taruhan' itu dikomunikasikan.

P : Bagaimana cara berkomunikasi antara Olski dan Korekayu disaat pembuatan produk kolaborasi ?

N : Kita selalu mencoba mencari saat yang pas. Pas butuh serius kita serius kalau perlu ketemu ya ketemu, kalau pas lagi nyantai ngobrol atau memberi update lewat Whatsapp saja itu sudah cukup.

P : Apa ciri-ciri yang membedakan produk kolaborasi ini dengan produk kolaborasi lainnya ?

N : Warna musiknya. Pop 'Gemas' dikolaborasikan dengan Pop Oldies itu menjadi *point plus* dalam projek kolaborasi ini

P : Siapa saja yang terlibat dalam berjalannya pembuatan produk kolaborasi ?

N ; Sebenarnya ada banyak, tapi yang focus di dalam produksi lagunya hanya beberapa orang saja.

P : Kapan pesan dari Olski diterima oleh Korekayu dalam membuat produk kolaborasi ?

N : Kapannya saya lupa, tapi setahu saya Olski langsung mengirimkan *draft* lagu beserta *guidenya*.

P : Apa yang membuat Korekayu menerima produk kolaborasi bersama Olski ?

N : Ada dua warna music Pop yang berbeda dalam satu lagu ini yang membuat Korekayu untuk menerima produk atau projek kolaborasi ini.

P : Lewat media apa Olski menyampaikan pesan mengenai proyek kolaborasi

tersebut ?

N : Kita lebih sering pakai Whatsapp, karena pas lagi PPKM level 3 kalau nggak

salah saat itu jadi pergerakan kita semua juga ikut terbatas.

P : Bagaimana *feedback* Korekayu saat menerima lagu yang telah dibuat Olski ?

N : Asik sih idenya Olski. Ya, walaupun ada beberapa part lagu ini yang belum

pernah atau bahkan tidak pernah kita gunakan selama produksi lagu sendiri.

P : Kenapa Korekayu bersedia melakukan aktivitas bersama Olski dalam membuat produk kolaborasi ?

N : Proyek kolaborasi ini membuka mata saya secara pribadi, bahwa sebenarnya

masih ada banyak yang bisa digali dari Korekayu melalui penilaian dari para

pendengar atau musisi lainnya.

P : Menurut anda, apakah relasi antara Korekayu dan Olski dalam membuat produk kolaborasi sudah berjalan efektif ?

N : Sudah cukup efektif, karena sudah dibantu dengan teknologi yang canggih dan

mudah diakses. Bahkan, sampai dengan proses distribusi karya.

P : Adakah kendala dalam membangun relasi bersama Olski ?

N : Korekayu dan Olski adalah teman lama, kendala membangun relasi sudah bukan menjadi halangan atau masalah yang sulit dipecahkan bagi kami.

